



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111  
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)  
Fax : 031-5947264, 5950806  
<http://www.its.ac.id>

---

SURAT EDARAN  
WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
No. 441/IT2.I/T/TU.00.08/2022

TENTANG

**SOP PROTOKOL COVID-19 PELAKSANAAN KULIAH HIBRID/OFFLINE DI ITS  
SEMESTER GENAP 2021/2022**

**SOP DOSEN PENGAMPU KELAS OFFLINE**

- a. Dosen dalam keadaan sehat, tidak memiliki gejala COVID-19, dan apabila melakukan perjalanan ke luar kota dengan kendaraan umum masal atau ke daerah zona merah (level 3) wajib memberikan bukti PCR negative dengan masa berlaku 3x24 Jam atau Antigen negative dengan masa berlaku 1x24 Jam. Jika melakukan perjalanan keluar negeri, maka wajib menjalani karantina sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.
- b. Dosen sudah melakukan vaksinasi 2 dosis.
- c. Dosen tidak memiliki penyakit penyerta/comorbid.
- d. Dosen berumur kurang dari 60 tahun. Jika dosen yang berumur diatas 60 tahun dan berminat untuk mengajar kelas offline/hibrid, maka disamping memenuhi syarat diatas, dosen harus mendapat surat keterangan sehat dari Medical Center ITS berdasarkan hasil medical check-up.

**SOP MAHASISWA MENGIKUTI KELAS OFFLINE**

- a. Mahasiswa mengupload surat pernyataan orang tua ke myITS Studentconnect dengan form yang sudah disediakan.
- b. Mahasiswa tidak memiliki penyakit penyerta/comorbid.
- c. Mahasiswa telah melakukan vaksinasi kecuali mahasiswa memiliki alasan medis atau alasan tertentu dan mengupload bukti vaksin ke myITS Studentconnect.
- d. Mahasiswa yang berasal dari luar agglomerasi Surabaya, harus melaksanakan karantina mandiri selama 1 minggu (7 hari) serta mengupload surat pernyataan karantina mandiri ke myITS Studentconnect dengan form yang sudah disediakan.
- e. Mahasiswa dalam keadaan sehat, tidak memiliki gejala COVID-19, dan tidak melakukan perjalanan ke luar kota dengan kendaraan umum masal atau ke daerah zona merah (level 3) wajib memberikan bukti PCR negative dengan masa berlaku 3x24 Jam atau Antigen negative dengan masa berlaku 1x24 Jam. Jika melakukan perjalanan keluar negeri, maka wajib maka wajib menjalani karantina sesuai peraturan yang berlaku.
- f. Mahasiswa tidak memiliki anggota se-rumah lainnya yang bergejala covid-19 atau terkonfirmasi positif covid-19.
- g. Mahasiswa bersedia mematuhi aturan protokol kesehatan yang diterapkan selama PTM Terbatas.

**SOP PEMERIKSAAN**

- a. Mahasiswa yang mengikuti kuliah langsung menuju gedung tempat kuliah diselenggarakan (sesuai dengan jadwal).
- b. Bagi mahasiswa yang diantar, pengantar langsung menurunkan mahasiswa dan mahasiswa langsung menuju ke gedung lokasi kuliah. Selanjutnya pengantar membawa kendaraan untuk keluar dari

lokasi Gedung serta keluar dari wilayah kampus. Pengantar bisa datang untuk menjemput menjelang jadwal kuliah mahasiswa selesai.

- c. Bagi mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi, mahasiswa memarkir kendaraan pada tempat parkir yang telah ditentukan. Setelah memarkir kendaraannya, mahasiswa langsung menuju gedung lokasi kuliah.
- d. Mahasiswa menuju gedung lokasi kuliah dengan melakukan pengecekan perlengkapan sesuai protokol kesehatan. Pengecekan dilakukan Satgas Departemen/Unit. Pengecekan mahasiswa meliputi: pengecekan suhu dan masker. Pengecekan mahasiswa berbasis zero tolerance, jika tidak lolos, maka mahasiswa tidak boleh ikut kuliah offline.
- e. Satgas Departemen/Unit mengarahkan mahasiswa mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan.
- f. Satgas Departemen/Unit mengukur suhu tubuh mahasiswa (dipastikan harus  $< 37,3$  derajat celcius) dan mewajibkan mahasiswa mengganti masker setiap 4 jam sekali. Masker lama dibuang di tempat sampah medis yang telah disediakan. Mahasiswa harus mengganti masker saat berpindah aktivitas misalkan dari aktivitas laboratorium ke aktivitas di dalam kelas.
- g. Satgas Departemen/Unit memberikan masker (medis) baru bagi mahasiswa yang lupa tidak membawa masker cadangan.
- h. Satgas Departemen/Unit mengarahkan mahasiswa menuju ke kelas sesuai jadwal kuliah.
- i. Mahasiswa menuju kelas mengikuti petunjuk arah yang ada dengan dibantu Satgas Departemen/Unit.
- j. Bagi mahasiswa yang datangnya lebih awal sebelum jadwal kuliahnya dimulai, akan diarahkan oleh Satgas Departemen/Unit untuk menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan oleh Departemen/unit.

#### SOP DI RUANG TUNGGU

- a. Departemen/unit menyediakan dan menyusun layout ruang tunggu di sekitar tempat kuliah hibrid dilaksanakan.
- b. Jika ada antrian atau mahasiswa datang lebih awal dari jadwal kuliahnya, maka mahasiswa menunggu di area/ruang tunggu yang sudah disediakan, tetapi jika telah selesai menjalankan protokol dan sudah masuk waktu kuliahnya, maka mahasiswa dapat langsung menuju ke ruangan kelas kuliah.
  - c. Protokol yang dilakukan, mahasiswa diwajibkan mencuci tangan dengan sabun dan/atau hand sanitizer yang telah disediakan oleh Departemen/unit.
- d. Satgas Departemen/unit mengatur jarak aman para mahasiswa minimal 1 meter dan melakukan pengukuran suhu.
- e. Selama menunggu, mahasiswa tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### SOP MENUJU KE RUANGAN KULIAH

Mahasiswa menuju ruangan kelas kuliah mengikuti petunjuk arah yang ada dengan mengatur jarak aman minimal 1 m antar mahasiswa.

#### SOP MEMASUKI RUANGAN

- a. Departemen/unit memasang tanda antrian dengan jarak aman antar mahasiswa minimal 1 meter.
- b. Mahasiswa memasuki ruangan secara teratur dan langsung menempati kursi yang tersedia.
- c. Mahasiswa duduk dan bersiap mengikuti kuliah.
- d. Mahasiswa duduk sesuai dengan tempat duduk yang telah ditentukan oleh Departemen/unit dan tidak boleh berpindah tanpa persetujuan Satgas Departemen/unit.
- e. Setelah memasuki ruang kuliah,
  - Mahasiswa mensterilisasi kursi yang akan ditempati.
  - Dosen mensterilisasi meja kursi dan peralatan yang akan digunakan, dengan menggunakan tisu basah (tisu H-Clean) yang telah disediakan di setiap kelas.

#### SOP KULIAH

- a. Dosen memeriksa presensi mahasiswa untuk mengecek apakah ada mahasiswa yang tidak diperbolehkan mengikuti kuliah offline berdasarkan hasil pengisian formulir screening harian. Jika ada mahasiswa yang tidak memenuhi syarat ikut kuliah offline, dosen menyarankan mahasiswa

- untuk tidak mengikuti kuliah offline dan menyarankan mahasiswa melakukan cek kesehatan di Medical Center ITS.
- b. Dosen memberikan kuliah di kelas secara offline dan untuk kuliah yang diselenggarakan secara hybrid, maka perkuliahan sekaligus dapat diikuti secara online oleh mahasiswa yang di rumah melalui perangkat yang sudah tersedia di kelas.
  - c. Mahasiswa yang berada di kelas dapat mengikuti kuliah secara offline layaknya kuliah biasa dengan tetap menjaga protokol kesehatan.
  - d. Dosen dan mahasiswa saling menjaga dan memastikan protokol kesehatan tetap berjalan sebagaimana mestinya.
  - e. Setelah selesai kuliah, dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk keluar secara berurutan dengan tetap menjaga jarak aman (minimal 1 meter) dan untuk segera meninggalkan lokasi kampus tanpa ada kegiatan yang menimbulkan kerumunan di kampus.
  - f. Bagi mahasiswa yang ada jadwal kuliah online pada saat sebelum atau sesudah mengikuti kuliah offline, mahasiswa dapat melakukan kuliah online di kelas atau ruangan atau area lainnya yang telah disediakan oleh Departemen/unit. Dalam hal ini Departemen/unit harus menyediakan kelas atau ruang atau area lainnya untuk mengikuti kuliah secara online yang memenuhi standar proses dan mempunyai jaringan internet yang baik.

#### SOP KELUAR RUANGAN

- a. Mahasiswa yang keluar dimulai dari kursi yang terdekat dari pintu dan keluar secara bergantian.
- b. Pada saat keluar ruangan, mahasiswa membawa kertas buram dan alat yang sudah dipakai untuk diamankan secara pribadi sehingga tidak meninggalkan apapun di kursi yang telah ditempati.
- c. Pada saat keluar ruangan, mahasiswa membawa sampah dan tisu yang sudah dipakai untuk dibuang pada tempat sampah yang sudah disediakan diluar pintu masuk setiap kelas. Sampah harus dipisahkan antara sampah terkontaminasi droplet (misalkan tisu, masker) dan sampah lainnya
- d. Dosen selalu mengingatkan mahasiswa yang sudah selesai untuk segera pulang dan tidak berkerumun, tetap menjaga jarak aman (minimal 1 meter) dan langsung menuju lokasi penjemputan atau tempat kendaraannya diparkir.
- e. Tim Satgas Departemen/unit melakukan monitoring penjemputan saat kepulangan untuk pengosongan area kampus.

#### SOP JIKA ADA YANG SAKIT/BERGEJALA COVID-19

- a. Jika ada mahasiswa yang pada saat kedatangan tidak lolos tes suhu ( $> 37,3^{\circ}\text{C}$ ), diberi kesempatan untuk istirahat selama 5 menit, kemudian akan dilakukan pengukuran suhu lagi. Jika suhu masih  $> 37,3^{\circ}\text{C}$ , maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti kuliah offline dan satgas Departemen/unit harus mencatat data (NRP dan No. HP) mahasiswa tersebut. Selanjutnya mahasiswa tersebut diminta untuk datang ke Medical Center ITS untuk mendapat arahan lebih lanjut
- b. Jika selama proses menunggu kuliah atau saat kuliah berlangsung, terdapat mahasiswa yang sakit dan membutuhkan pertolongan medis, maka satgas departemen/unit mengantar mahasiswa tersebut ke Medical Centre ITS.
- c. Jika kondisi mahasiswa yang sakit membutuhkan penanganan lebih lanjut, Medical Centre merujuk ke RS yang ditunjuk. Tim Medical Centre menetapkan RS rujukan.

#### SOP JIKA ADA PELANGGARAN

Jika ada pelanggaran proses baik oleh mahasiswa, dosen dan tendik, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### SOP TOILET

- a. Tetap mengikuti standar proses yang berlaku.

#### SOP TEMPAT IBADAH

- a. Tetap mengikuti standar proses yang berlaku.

## PROTOKOL BAGI DOSEN, TENDIK, MAHASISWA DAN TAMU YANG MELAKUKAN KEGIATAN DI ITS SELAMA SITUASI DARURAT COVID-19

- a. Berdoa sebelum melakukan aktivitas.
- b. Pastikan anda berada dalam kondisi sehat. Jika kurang sehat seperti demam, batuk atau pun lemas, tetap dirumah sampai kondisi badan fit.
- c. Jika ada anggota yang serumah dinyatakan sakit dengan indikasi COVID-19 atau sudah dinyatakan positif COVID-19, tetap dirumah minimal selama 14 hari.
- d. Pastikan sudah memakai masker sesuai standar (min 3ply) dan menggunakannya selama berada diluar rumah.
- e. Gunakan kendaraan pribadi.
- f. Setiba di lingkungan kampus, ikuti petunjuk Satgas Departemen/unit atau Satgas ITS terkait melakukan kegiatan di kampus selama situasi darurat covid-19.
- g. Bagi yang akan menggunakan laboratorium, perhatikan waktu operasional laboratorium, Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Protokol Kerja Kegiatan Laboratorium dan ketentuan lainnya. Pengaturan ini diatur lebih lanjut oleh kepala laboratorium terkait. Tiap kepala laboratorium wajib membuat jadwal pembagian piket dosen, karyawan dan laboran.
- h. Membawa hand sanitizer sendiri.
- i. Memastikan ruangan tempat bekerja memiliki hand sanitizer atau sabun dan wastafel. Jika tidak tersedia, silahkan hubungi satgas unit yang bertanggung jawab pada ruangan tersebut.
- j. Jika diruangan yang dituju memiliki bilik sterilisasi, gunakan bilik sterilisasi dengan memejamkan mata dan menutup mulut. Pastikan mengikuti prosedur bilik sterilisasi.
- k. Gunakan ruangan dengan membuka jendela, pintu dan sebisa mungkin mematikan AC.
- l. Jaga jarak dengan sesama minimal 1 meter.
- m. Tutup dengan lengan atau tisu saat bersin dan tidak boleh meludah sembarangan.
- n. Buang tisu, sarung tangan, masker pada tempat sampah, jika memungkinkan bungkus dengan kertas atau plastik.
- o. Selalu cuci tangan dengan sabun/hand sanitizer setelah menyentuh benda yang kemungkinan banyak disentuh orang (seperti handle pintu, railing tangga).
- p. Laporkan setiap kejadian penting terkait covid di lingkungan ITS di hotline covid-19 ITS.
- q. Saat tiba di rumah, cuci tangan dan pastikan ganti semua pakaian kerja dan tidak menyentuh benda-benda di rumah dan langsung membersihkan diri.
- r. Selalu melakukan pencatatan perjalanan melalui aplikasi pedulilindungi. Satgas Departemen/unit melakukan ekstraksi data berdasarkan catatan di pedulilindungi secara berkala.

## PROTOKOL KESEHATAN KESIAPAN RUANGAN DEPARTEMEN/ UNIT DI ITS

- a. Satgas Departemen/Unit penanganan COVID-19 telah dibentuk dengan jumlah anggota 5 orang dan aktif. Jika SDM dalam unit tersebut terbatas, jumlah anggota satgas unit dapat disesuaikan.
- b. Melaksanakan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui poster dan himbauan serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
- c. Terdapat pencatatan konfirmasi COVID-19 oleh satgas unit serta rutin dilakukan pelaporan.
- d. Terdapat thermo gun yang berfungsi baik, serta pengukuran suhu tubuh dilaksanakan secara rutin.
- e. Terdapat tempat cuci tangan, air mengalir, ada sabun, dan petunjuk cuci tangan.
- f. Tempat/ stasiun pemakaian hand sanitizer mudah ditemukan dan rutin dilakukan pengisian ulang saat habis, serta tersedia petunjuk penggunaan hand sanitizer.
- g. Penyemprotan disinfektan dilakukan untuk seluruh area gedung jika terdapat kasus konfirmasi COVID-19.
- h. Diupayakan sedapat mungkin terdapat sirkulasi udara alami (pintu dan jendela dapat dibuka), AC dimatikan, dan sinar matahari dapat masuk ruangan kerja.
- i. Terdapat masker yang disediakan oleh Unit/Departemen dan ada masker cadangan dengan tempat mudah diketahui serta ada poster kewajiban memakai masker.
- j. Terdapat poster berkaitan dengan COVID-19, berada di lokasi strategis, mudah dibaca dan mudah dipahami.
- k. Ada tempat sampah khusus untuk membuang sampah medis dan semua tempat sampah tertutup serta ada SOP pembuangan.
- l. Terdapat tanda Protokol cukup lengkap di lokasi fasilitas bersama (mushola, toilet, ruang tunggu, pantry) dengan posisi strategis dan mudah dibaca.

- m. Disediakan alat dan bahan untuk pembersihan area kerja, poster SOP tersedia dan APD disediakan secara teratur.
- n. Terdapat peraturan formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan makan dan minum pribadi.
- o. Terdapat peraturan formal, disosialisasikan dan dipantau terkait membawa peralatan sholat pribadi.
- p. Tersedia tabir/barrier dengan tinggi yang aman untuk melakukan pelayanan umum.
- q. Terdapat pengaturan jadwal kerja dan kombinasi kerja WFH.
- r. Terdapat peraturan kerja untuk pekerja usia rentan, komorbiditas dan wanita hamil untuk WFH dengan pemantauan kesehatan.
- s. Terdapat pembatasan jumlah orang pada seluruh fasilitas umum (lift, mushola) dan ada tanda peringatan mengenai jarak aman, dan sudah disosialisasikan.
- t. Tata letak seluruh fasilitas umum/stasiun kerja pada jarak aman (minimal 1 meter).

#### PROTOKOL SCREENING DAN TESTING

- a. Mahasiswa mengisi screening harian secara online. Dari isian tersebut, sistem akan merekomendasikan mahasiswa tersebut untuk diijinkan kuliah offline atau tidak. Informasi yang sama akan diberikan kepada dosen pengampu.
- b. Satgas Departemen/Unit terkait melaksanakan random check swab antigen sesuai rekomendasi dari satgas ITS dan atau satgas Departemen/Unit.
- c. Random check akan dilaksanakan per departemen/unit setiap bulan pada jadwal yang ditetapkan oleh Medical Centre.
- d. Medical Centre akan mengirimkan hasil swab antigen ke satgas Departemen/Unit yang bersangkutan.
- e. Satgas Departemen/Unit melakukan follow up hasil test positif sesuai prosedur tracing dan treatment yang direkomendasikan oleh satgas ITS.
- f. Satgas Departemen/Unit berkoordinasi dengan satgas ITS untuk pembiayaan swab antigen dengan pembiayaan dari IKOMA dan dana donasi satgas ITS.

Surabaya, 4 Februari 2022  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT  
NIP. 19640405 199002 1 001